

## **ABSTRACT**

*On the framework of tourism development benefit for increasing society prosperity. The tourism management puts its orientation by endeavouring the society through proposing local society participation and also their role as the development subject itself. Community based tourism (CBT) arises as a management system of tourism for providing local society to actively involved in the development. The research aims to unfolding concept application and CBT effect in the management of Danau Tangkas at Tanjung Lanjut Village Muaro Jambi regency as a tourist attraction. this research applies theories from Sugi Rahayu et al and Suansri by divided 3 main principles of CBT where it includes people or society in decision making, the local society assurance existence as for accepting the outcome benefit of tourism event, tourism education for local society and also explaining CBT impacts from the perspective dimensions of economy, social, culture, environment and politic. This research is descriptive qualitative study where the system of its writing technique includes data reduction, data presentation and conclusion as well. The data were collected using onservation, interview and documentations. As the result of this study shows that CBT concept in Danau Tangkas is well-managed. It can be seen by observing the contribution of local society in decisions making and the advantages from Danau Tangkas as tourist attraction indirectly can be perceived by them as well. The existence of Tourism education that was held in cooperation with the government, Tourism Office and universities in Jambi takes a big part that reasonable enough to be appreciated for creating a training and empowerment project. Although in present facts, training is still needed for tourism development forward. Furthermore, CBT seizes plethora good impacts in the management of Tourist attraction started from social impacts, economy, environment and politic. However, in social dimensions the existence of a fair inequality and the impact of the culture nowadays are not implemented-well yet and still in the planning stage.*

**Keywords : CBT, Management , Tourism.**

## INTISARI

Dalam kerangka optimalisasi manfaat pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan pariwisata berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang mengedepankan peran dan partisipasi masyarakat lokal sebagai subjek pembangunan. CBT adalah wujud tata kelola kepariwisataan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk terlibat aktif dalam pembangunan kepariwisataan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep dan dampak CBT dalam pengelolaan objek wisata Danau Tangkas di Desa Tanjung Lanjut Kabupaten Muaro Jambi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dari Sugi Rahayu dkk dan Suansri yang melihat CBT terbagi menjadi 3 prinsip pokok yaitu mengikutsertakan anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan, adanya kepastian masyarakat lokal menerima manfaat dari kegiatan kepariwisataan, pendidikan kepariwisataan masyarakat lokal dan juga menjelaskan dampak CBT dari dimensi ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik penulisan yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Adapun teknik dalam pengambilan data adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah konsep CBT yang terdapat di objek wisata Danau Tangkas telah berjalan dengan baik dapat terlihat dari keterlibatan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan dan masyarakat juga menerima manfaat dari objek wisata sebagai penghasilan tambahan. Hal ini tidak terlepas dari adanya pendidikan kepariwisataan berupa pelatihan dan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah, dinas pariwisata dan universitas yang ada di Jambi. Walaupun saat ini masih perlu pelatihan-pelatihan selanjutnya untuk pengembangan wisata. Selanjutnya, CBT berdampak baik dalam pengelolaan objek wisata Danau Tangkas mulai dari dampak sosial, ekonomi, lingkungan, dan politik. Namun dampak budaya saat ini belum terlaksana, masih dalam tahap perencanaan.

**Kata kunci : CBT, Pariwisata, Pengelolaan**